

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan humas dalam pengelolaan data informasi dan Publikasi Melalui Media Relation Di kantor Badan Pusat Statistik: dapat disimpulkan bahwa perencanaan Humas dalam pengolahan data informasi dan publikasi merupakan bagian dari sistem kegiatan statistik yang berfungsi untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya dan mewujudkan pencapaian Visi Badan Pusat Statistik sebagai Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua. Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik berkualitas yang meliputi: akurasi, relevansi, up to date, lengkap, dan berkelanjutan.

Seiring dengan dengan kebutuhan data dan informasi statistik, humas sebagai bagian penting dalam proses perencanaan, yang memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Dengan demikian, ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan humas dalam mengpublikasikan data informasi, yang pada gilirannya juga menjadi rujukan dalam melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar tepat sasaran.

Data dan informasi statistik yang beragam, tepat waktu dan berkelanjutan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran pengguna data baik oleh instansi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah, dan juga dari kalangan akademisi, lembaga-lembaga penelitian, serta kalangan dunia usaha.

Badan Pusat Statistik mengumpulkan data-data dengan melakukan sensus seperti; sensus ekonomi, sensus pertanian, sensus penduduk dan lain-lain. Mengapa diperlukannya sensus penduduk dan apa kegunaan data sensus penduduk bagi pembangunan suatu daerah. Seberapa akurat data-data hasil sensus yang dilakukan dari berbagai daerah.

Data sensus suatu informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan dan evaluasi. Dengan data dapat dirancang kebijakan publik dimana tergantung pada kuantitas dan kualitas data. Pencatatan administratif misalnya registrasi vital memiliki kelebihan biayanya murah, mudah, dan tidak tergantung persepsi pewawancara. perencanaan pengolahan data informasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan karena akan berdampak kepada efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik untuk menentukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Badan Pusat Statistik.

Memberikan informasi positif tentang data-data informasi yang dibutuhkan oleh publik dan, humas memiliki peran penting dalam mengpublikasi data informasi yang dimiliki. Humas menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk membangun citra, publisitas dan data, dalam kegiatannya humas menggunakan berbagai media komunikasi, yang ditransmisikan lewat media massa.

Bidang humas atau public relations adalah seksi bidang Diseminasi dan Layanan Statistik yang tugasnya yaitu; Mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik dalam bidang diseminasi dan layanan statistik dan melakukan penghimpunan, penyimpanan, serta pemeliharaan buku statistik, laporan berkala, buku pedoman, daftar isian, laporan kegiatan statistik, jurnal statistik, makalah statistik, dan dokumentasi semua instrumen kegiatan statistik.

Bagian Humas BPS menyampaikan hasil kegiatan statistik kepada masyarakat melalui perss release berita resmi statistik (brs) yang meliputi informasi statistik penting seperti inflasi, ekspor, impor, pariwisata, pertumbuhan ekonomi, produksi padi, dan palawija, angka kemiskinan, dan pengangguran. Selain itu badan pusat statistik juga melakukan diseminasi data dan informasi statistik melalui media cetak maupun media elektronik.

Dalam mengpublikasikan data-data pada Badan Pusat Statistik menggunakan Sistem Katalog Datamikro. Dengan menggunakan sistem katalog datamikro pengguna data dapat dengan mudah mencari data-data yang dibutuhkan dengan adanya Sistem Katalog Datamikro, pengguna data dapat dengan mudah:

1. Mencari data (survei/sensus) di dalam katalog

Mencari jenis sensus/survei berdasarkan kata kunci atau variabel tertentu.

Mencari data berdasarkan tahun, jenis akses, dan jenis koleksi data.

2. Melihat informasi survei/sensus dan variabel

Melihat informasi jenis sensus/survei seperti gambaran kegiatan, metodologi, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan informasi variabel seperti pertanyaan, konsep definisi, kategori jawaban, dan lain-lain.

3. Mengunduh dokumentasi survei/sensus

Mengunduh dokumentasi seperti kuesioner, pedoman, laporan, dan lain-lain.

4. Mengajukan permintaan data

Setiap datamikro mempunyai jenis akses yang berbeda-beda. Pengguna dapat mengakses mikrodataberita sesuai dengan jenis akses databerita.

5. Membandingkan variabel antar survei/sensus

Membandingkan variabel dari dua atau lebih sensus/survei.

6. Kemudahan pertukaran informasi data (metadata)

## **B. Saran.**

Perencanaan humas dalam pengolahan data informasi dan publikasikan pada Badan Pusat Statistik mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerja dan semangat yang tinggi dalam kegiatannya, karyawan yang memiliki kinerja tinggi maka perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga instansi ini akan dapat memberikan pelayanan dalam memberikan data informasi kepada public.

Mengikuti terus perkembangan teknologi karena membantu para instansi atau organisasi berkomunikasi melalui ratusan layanan media yang tersedia di mana pun di dunia. Jaringan satelit tersedia di hampir setiap kantor dan mereka dapat mempublikasikan mereka melalui layanan kabel secara elektronik atau melalui internet tanpa harus melakukan panggilan telepon. Karena media dan publik saling membutuhkan pada tingkat tertentu, untuk itu bagaimana cara berbuat yang terbaik dari hubungan-hubungan ini.

Meningkatkan Perencanaan Humas dalam mempublikasikan kepada responden atau masyarakat pada umumnya, untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Ini merupakan suatu permasalahan yang perlu penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan Badan Pusat Statistik adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.